BAB V

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan analisis data yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Aktivitas belajar kelas eksperimen dan kontrol berbeda, pada kelas eksperimen aktivitas belajar siswa meningkat sedangkan pada kelas kontrol tidak mengalami perbedaan, hal itu dikarenakan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Kumon sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

Hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Kumon* dapat dilihat dari *pre-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol ,yaitu diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk uji dua sisi lebih besar dari 0,05 ($0,887 > 0,05$), sehingga H_0 diterima. Jadi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Kumon* dapat dilihat dari *post-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk uji dua sisi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara *post-test* aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan *post-tes* hasil

belajar siswa kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak.

B. Saran

Adapun saran yang akan peneliti kemukakan pada bab simpulan ini ditujukan kepada guru di SMP Negeri 19 Palembang, saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada para guru PAI hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya menyusun dan melaksanakan strategi yang baik, sehingga hasil belajar siswa dalam belajar mengalami peningkatan.
2. Para guru PAI agar bisa menggunakan Model Pembelajaran Kumon sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dan hendaknya para guru mampu memilih model yang tepat dan variatif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Serta segala sesuatu yang dapat mengembangkan kecerdasan para siswa hendaknya guru mengusahakannya dengan memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Setiap guru PAI hendaknya membekali diri dan selalu menambah pengetahuan sehingga lebih berinovasi dalam mengajar.